

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (09/2021)					Posisi Tanggal Laporan (12/2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	7,525,452	-	-	-	7,525,452	6,093,915	-	-	-	6,093,915	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	7,525,452	-	-	-	7,525,452	6,093,915	-	-	-	6,093,915	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	22	-	-	-	19	22	-	-	-	20	2.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	22	-	-	-	19	22	-	-	-	20	3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,171,976	2,133,576	908	197	3,890,497	6,224,173	1,998,626	412,749	776	3,587,164	4
8 Simpanan operasional	6,680,805	-	-	-	3,340,403	5,732,314	-	-	-	2,865,237	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,491,171	2,133,576	908	197	550,095	491,859	1,998,626	412,749	776	720,907	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	935,485	-	57,288	57,288	-	210,436	-	54,001	54,001	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					11,473,256					9,735,100	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (09/2021)					Posisi Tanggal Laporan (12/2021)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					161,538					170,462	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	539,829	-	-	-	269,914	259,310	-	-	-	129,655	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,614,368	3,199,741	1,575,904	4,050,374	-	3,386,419	3,134,382	2,180,854	4,639,774	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	460,923	-	-	46,092	-	637,502	-	-	63,750	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,518,773	709,572	131,607	714,209	-	1,002,918	937,680	877,801	1,497,079	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,634,671	2,490,042	1,394,085	3,247,329	-	1,745,932	2,196,641	1,251,896	3,035,398	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	126	50,212	42,743	-	67	61	51,157	43,548	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	-	1,175,468	-	156,282	623,322	-	812,091	-	145,719	765,765	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	47,557	47,557	-	-	-	66,241	66,241	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	207,410	207,410	-	-	-	204,922	204,922	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	920,501	-	156,282	368,355	-	540,927	-	145,719	494,602	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	10,015,930	70,165	-	-	-	-	13,131,903	12
33 Total RSF					5,175,313					5,826,317	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					221.69%					167.09%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

ANALISIS SECARA INDIVIDU

- Pada tanggal laporan 31 Desember 2021, posisi NSFR Bank ANZ Indonesia adalah 167.09%, yang terdiri dari Available Stable Funding (ASF) sebesar IDR 9,73 Triliun dan Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR 5,82 Triliun. Dengan demikian, ANZ Indonesia sudah memenuhi kewajiban pemenuhan NSFR (paling sedikit 85%) yang berlaku mulai Mei 2020.
- Hasil NSFR pada kuartal ini menunjukkan penurunan sebesar -54.60% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (221.69%). Terdapat penurunan ASF dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar -15.15%, sementara itu RSF mengalami kenaikan sebesar 12.58%. Adapun penurunan ASF berasal dari penurunan Modal setelah pembagian saldo laba ditahan kepada pemegang saham Bank sebesar Rp 1,5 Triliun pada bulan Oktober 2021. Sementara itu kenaikan RSF berasal dari kenaikan jumlah pinjaman yang diberikan di atas 1 tahun, penurunan nilai ASF dan kenaikan RSF ini menyebabkan rasio NSFR mengalami penurunan sebesar -54.60% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- Pada periode ini, tidak terdapat Aset dan Liabilitas yang dilaporkan saling bergantung (interdependent).